

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007)

Adapun jenis pendekatan ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menyelesaikan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ditinjau langsung dari kondisi lapangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai metode perawatan bangunan yang dilakukan pada bangunan khusus cagar budaya “Menara, Mesjid dan Makam Sunan Kudus”.

#### **4.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian tentang metode perawatan bangunan cagar budaya dilakukan pada bangunan khusus cagar budaya “Menara, Mesjid dan Makam Sunan Kudus” di kota Kudus, Jawa tengah. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak pengajuan penelitian ini.

#### **4.3 Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan sebuah bangunan cagar budaya yang terdapat di lokasi penelitian. Lokasi penelitian berlokasi di Kudus, Jawa tengah, khususnya di kompleks pemakaman sunan Kudus yaitu Menara kudus, Mesjid, dan bangunan makam sunan Kudus.

#### **4.4 Responden**

Subjek penelitian merupakan data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian . (Arikunto, 2002). Adapun yang dimaksud sumber data dalam

penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. (Arikunto, 2002). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu di tentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan metode pekerjaan, evaluasi metode dan faktor-faktor yang mempengaruhi metode pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Respondennya adalah sebagai berikut :

1. Pengurus yayasan “Kompleks Pemakaman Sunan Kudus” : Pengurus yayasan yang di maksud adalah ketua yayasan dan pengurus yang terlibat di bidang pemeliharaan bangunan.

- a. Ketua yayasan : H. Najib Hasan
- b. Sekretaris : Deni nurhakim

2. Pekerja/tukang : Pekerja yang langsung di utus oleh pihak yayasan untuk mengganti material atau melakukan proses pemeliharaan pada bangunan penelitian “Menara, Mesjid dan Makam Sunan Kudus”.

- a. Kepala Tukang : Anis

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka dibutuhkan panduan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan target dan mengetahui apakah sumber data yang didapatkan merupakan sumber yang terpercaya atau tidak.

Berikut panduan wawancara terhadap responden :

#### **A. Karakteristik Responden**

##### **Responden pertama**

- 1. Nama : H. Najib Hasan
- 2. Jenis kelamin : Laki-laki
- 3. Usia : 52 tahun
- 4. Pendidikan Terakhir : S1
- 5. Lama kerja : 15 tahun
- 6. Posisi : Ketua Yayasan Menara Mesjid Sunan Kudus

##### **Responden kedua**

- 1. Nama : Deni Nurhakim
- 2. Jenis kelamin : Laki-laki

3. Usia : 40 tahun
4. Pendidikan Terakhir : S1
5. Lama kerja : 7 tahun
6. Posisi : Sekretaris Yayasan

**Responden ketiga**

1. Nama : Anis
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 50 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SLTA
5. Lama kerja : 14 tahun
6. Posisi : Kepala tukang pemeliharaan

**B. Pertanyaan Inti**

Tabel 4. 1 Panduan wawancara

No.	Pertanyaan	Tujuan Pertanyaan
1.	Bagaimana Sejarah “Kompleks pemakaman sunan Kudus” ?	Data profil objek penelitian
2.	Kerusakan-kerusakan seperti apa yang pernah terjadi pada bangunan ?	Identifikasi pekerjaan pemeliharaan
3.	Bagaimana metode perbaikan dan pemeliharaan material kayu dan bata pada bangunan ?	Untuk mengetahui metode perbaikan dan pemeliharaan
4.	Bagaimana metode perbaikan dan pemeliharaan berdasarkan tingkat kerusakan ringan, sedang dan berat ?	Untuk mengetahui metode perbaikan dan pemeliharaan
5.	Alat apa yang digunakan pada metode perbaikan dan pemeliharaan material kayu dan bata ?	Untuk mengetahui metode perbaikan dan pemeliharaan
6.	Bagaiman sistem pelaporan kerusakan terhadap pihak yayasan dan badan cagar budaya ?	Untuk mengetahui metode perbaikan dan pemeliharaan
7.	Apakah terdapat standart dan cara pemeliharaan tertentu pada bangunan ?	Untuk mengetahui metode perbaikan dan pemeliharaan

**4.5 Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh dari lapangan adalah proses

pemeliharaan yang di lakukan oleh pekerja, bentuk bangunan, komponen bangunan yang dilakukan pemeliharaan.

#### 4.6 Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya setiap pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasil penelitian dapat menjadi lebih maksimal. Penelitian kuantitatif menggunakan instrument yang berdasarkan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

Menurut Bungin (ed) (2003) dalam , menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*.

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 4. 2 Metode pengumpulan data

No.	Jenis data	Metode pengumpulan data	Sumber data/responden	Kegunaan data	Metode analisis
1.	Data site lapangan dan sejarah bangunan	Dokumen, observasi lapangan, referensi	Pengurus yayasan, web	Profil objek penelitian dan data teknis bangunan	Kualitatif deskriptif, visual
2.	Metode pemeliharaan	Wawancara, observasi lapangan	Pengurus yayasan, tukang bangunan	Untuk mengetahui metode perbaikan dan pemeliharaan	Deskriptif dan visual
3.	Kerusakan pada bangunan	Wawancara, observasi lapangan	Pengurus yayasan dan kepala tukang	Untuk identifikasi pekerjaan pemeliharaan	Deskriptif dan visual
4.	Standart pemeliharaan bangunan cagar budaya	Referensi, peraturan, UUD dan peraturan dari badan cagar budaya	Web, perpres, BPCB, pemeliharaan candi Borobudur, kementerian pariwisata	Untuk membandingkan terhadap pemeliharaan di lapangan	Deskriptif dan visual
5.	Sistem pencegahan kerusakan	Wawancara	Pengurus yayasan	Untuk mengetahui sistem pencegahan	Deskriptif dan visual

Tabel 4. 3 Panduan pengecekan tingkat kerusakan pada bangunan

Komponen Bangunan	Tingkat Kerusakan						Waktu Pemeliharaan				Metode
	Arsitektur			Struktur			Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan	
	Ringan	Sedang	Berat	Ringan	Sedang	Berat					
Menara											
1.											
2.											
3.											
Mesjid											
1.											
2.											
3.											
Makam											
1.											
2.											
3.											

Pada tabel 4.3 menjelaskan tentang panduan pengecekan komponen material yang dilakukan pemeliharaan .Jenis kerusakan yang di teliti di bagi menjadi dua jenis kerusakan yaitu kerusakan arsitktur dan struktur dengan mengklasifikasi tingkat kerusakan sebagai berikut :

1. Tingkat kerusakan ringan

Kerusakan ringan adalah kerusakan yang terjadi pada komponen non struktural seperti, pelapis dinding, penutup atap, plafond dan lantai.

2. Tingkat kerusakan sedang

Kerusakan sedang adalah kerusakan yan terjadi pada sebagian komponen struktural seperti struktur atap, lantai dan lain-lain.

3. Tingkat kerusakan berat

Kerusakan berat adalah kerusakan yang terjadi pada sebagian besar komponen struktur dan non struktural

**4.7 Teknik analisis data**

Penelitian ini adalah penelitian yang deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dan hasil wawancara dan studio dokumentasi. Data yang diperoleh akan di analisis secara kualitatif serta di uraikan dalam bentuk kuantitatif. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Bungin (2003), yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian merupakan data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu berupa : data site lokasi, peraturan pemerintah, standart pemeliharaan, jenis-jenis kerusakan, metode pemeliharaan dan metode pencegahan kerusakan.

#### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan sistem wawancara dan observasi lapangan. Wawancara dilakukan dengan responden yng sudah sesuai dengan klasifikasi dan observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung secara visual.

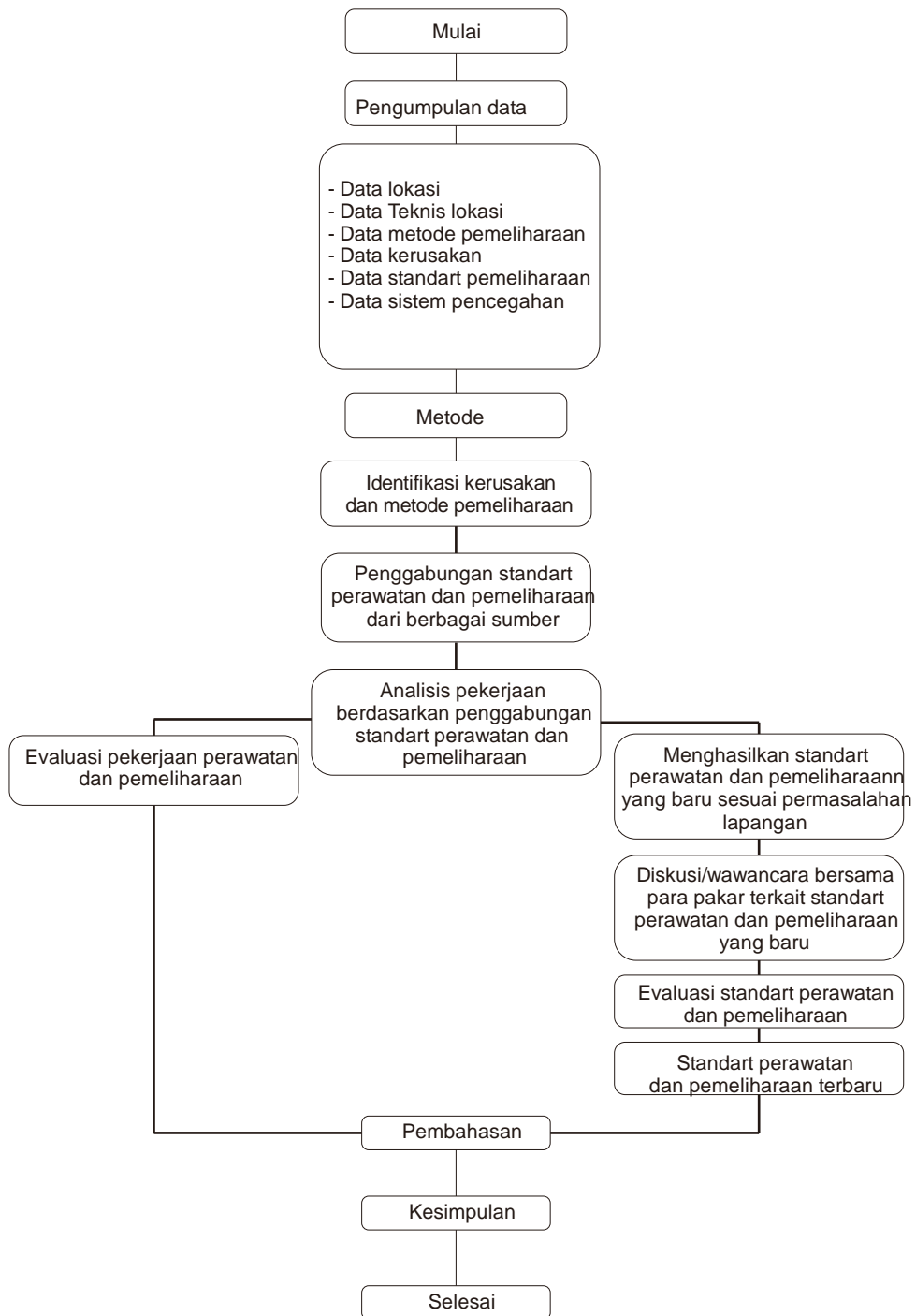
#### 3. Responden

Responden merupakan sumber informasi yang dilakukan dengan cara wawancara, responden pada penelitian ini adalah ketua yayasan, sekretaris yayasan dan kepala tukang.

#### 4. Metode analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan visual. Analisis data dengan mengidentifikasikan jenis kerusakan yang terjadi pada bangunan. Untuk membandingkan metode lapangan terhadap standart metode analisis dengan membandingkan jumlah metode, alat, bahan dan waktu pemeliharaan.

## 4.8 Bagan Alir Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian

Pada penelitian ini terdapat bagan penelitian yang sudah di lampirkan pada gambar, pada tahap awal setelah menentukan tujuan penelitian maka akan dilakukan tahap pengumpulan data. Pada tahap selanjutnya menentukan metode penelitian yang membantu memudahkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Setelah itu akan di identifikasikan sebuah pekerjaan perawatan dan pemeliharaan pada lokasi dan objek penelitian. Berikutnya akan masuk ke tahap proses penggabungan panduan teknis atau standart perawatan dan pemeliharaan dari berbagai sumber, maka akan dapat di analisis pekerjaan perawatan dan pemeliharaan yang terjadi di lapangan dengan standart yang sudah digabungkan.

Maka hasil dari analisis yang pertama akan mendapatkan evaluasi pekerjaan perawatan dan pemeliharaan pada objek penelitian dan menghasikan standart perawatan baru yang sesuai dengan kondisi lapangan penelitian. Setelah menghasilkan standart perawatan dan pemeliharaan yang baru, maka data ini akan didiskusikan kepada pakar yang mengerti akan pemasalahan pada bangunan cagar budaya sehingga mendapatkan sebuah evaluasi, saran serta kritik terhadap standart yang baru.

Setelah terjadi diskusi, maka di evaluasi kembali standart metode perbaikan dan pemeliharaan yang menghasilkan *final* standart perawatan dan pemeliharaan pada bangunan cagar budaya khusus di bangunan mmenara, mesjid dan makam sunan Kudus.